

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dengan judul Pelaksanaan Bimbingan *Life Skill* dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Mahasiswa di Unit Kegiatan Khusus Koperasi Mahasiswa IAIN Kudus maka ditemukan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang kemudian disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan *life skill* dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa di Unit Kegiatan Khusus Koperasi Mahasiswa IAIN Kudus dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Persiapan
Persiapan bimbingan *life skill* dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa di UKK KOPMA IAIN Kudus terdiri dari mengetahui latar belakang dengan membaca formulir dan *curriculum vitae*, menyesuaikan latar belakang mahasiswa, dan pengonsepan bimbingan terutama pemilihan pembimbing yang tepat.
 - b. Pelaksanaan
Bimbingan *life skill* dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa di UKK KOPMA IAIN Kudus antara lain bimbingan bisnis, futsal, badminton, tari, *essay*, *public speaking*, fotografi, jurnalistik, dan desain. Pelaksanaan bimbingan *life skill* dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dilakukan dengan beberapa pertemuan. Banyaknya pertemuan setiap mahasiswa berbeda-beda minimal satu pertemuan dan pertemuan berikutnya pengajaran atau pemantapan atau pelatihan supaya mahasiswa terlatih mandiri, bertanggungjawab menghadapi persoalan, dan memahami dirinya sendiri. Bimbingan *life skill* dalam mengembangkan bakat dan minat oleh raga

tepatnya futsal sebanyak satu pertemuan, bisnis sebanyak dua kali pertemuan. Metode *study banding* pada bimbingan bisnis kali ini ditiadakan karena terdapat halangan lebih tepatnya wabah corona. Kemudian bimbingan tari sebanyak dua kali pertemuan beserta pengajaran. Selanjutnya bimbingan *essay* dan *public speaking* selama dua kali bimbingan beserta pengajaran atau pelatihan. Sedangkan bimbingan fotografi dan jurnalistik sebanyak dua kali pertemuan beserta *follow up* dan pengajaran atau pelatihan serta persiapan pembentukan tim kopmasiana agar bimbingan yang telah dilaksanakan menghasilkan kegiatan yang *continue*. Dan bimbingan desain sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan terakhir berupa pemantapan dan pembentukan tim untuk tindaklanjut dari bimbingan ini

c. Motif dan Tujuan

Motivasi mahasiswa mengikuti bimbingan *life skill* pengembangan bakat dan minat di UKK KOPMA IAIN Kudus yaitu keinginan mendapatkan bekal, kebutuhan akan arahan pengenalan diri, membentengi diri, menyiapkan diri dari berbagai persoalan, mengembangkan diri, mengolah skill, memanfaatkan masa remaja dengan kegiatan positif, meningkatkan kepercayaan diri, mencoba dan mencari pengalaman, serta menambah relasi dalam lingkup lokal dan nasional. Adapun tujuan UKK KOPMA memberikan bimbingan *life skill* tersebut yaitu mensejahterakan anggota baik dalam bentuk profit maupun pengalaman, membantu remaja dalam menggunakan waktu luang, membantu remaja mengenali jati diri, memahami lingkungan dan dirinya dalam penghayatan sebagai makhluk ciptaan Allah dan makhluk sosial, menyadari dan mensyukuri atas kelebihan dan kekurangan, melatih mahasiswa tepatnya anggota mandiri sedini mungkin dan berkembang lebih baik dan tepat,

memberikan bimbingan dan kegiatan yang kreatif positif dan produktif, memberi bekal untuk mencapai tujuan hidup, memahami dan mengasah bakat dan minat mahasiswa, serta mengakrabkan mahasiswa dengan teman seusianya dalam lingkup lokal dan nasional.

d. Fungsi

Fungsi bimbingan *life skill* dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa di UKK KOPMA IAIN Kudus antara lain membantu mahasiswa memahami diri sendiri dan lingkungan sebagai hamba makhluk Allah dan fungsinya hidup di dunia sebagai khalifah Allah atau dalam bimbingan disebut sebagai fungsi pemahaman, mengantisipasi mahasiswa dari berbagai permasalahan remaja atau dalam bimbingan disebut sebagai fungsi preventif, membantu mahasiswa memahami faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya persoalan masa remaja dan persoalan praktik bidang bimbingannya atau dalam bimbingan disebut sebagai fungsi perbaikan atau penyembuhan, membantu mahasiswa menyalurkan kegiatan yang produktif atau bakat minat yang ada pada dirinya atau dalam bimbingan disebut sebagai fungsi penyaluran, membantu mahasiswa untuk menyesuaikan dirinya atau dalam bimbingan disebut sebagai fungsi penyesuaian, membantu mahasiswa dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang selaras atau dalam bimbingan disebut sebagai fungsi fasilitasi, membantu anggota dalam menjaga dan mempertahankan diri atau dalam bimbingan disebut sebagai fungsi pemeliharaan, serta memfasilitasi perkembangan mahasiswa atau dalam bimbingan disebut sebagai fungsi pengembangan..

e. Metode

Metode yang digunakan UKK KOPMA IAIN Kudus pada bimbingan *life skill* dalam

mengembangkan bakat dan minat mahasiswa meliputi metode langsung terdiri dari pencerahan, seminar, focus grup, diskusi, *face to face*, sharing-sharing,, silaturahmi, serta pelatihan di lingkungan kampus, lokal, dan nasional dan metode tidak langsung yakni chatting via whatsapp dan email. Kedua metode tersebut dilakukan dengan cara individu dan kelompok.

2. Perbedaan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan *life skill* dalam mengembangkan bakat dan minat di Unit Kegiatan Khusus Koperasi Mahasiswa IAIN Kudus dapat dilihat dari kondisi semula mahasiswa yang belum memahami kebutuhan remajanya, ngambang, belum memahami diri dan bakat minatnya, belum memahami kecakapan hidup, kurang antusias terhadap lingkungan sosial, kurang percaya diri, dan tidak memiliki pendirian. Namun setelah bimbingan diketahui kondisi terakhir mahasiswa mulai menyadari banyak pelajaran yang dapat diambil, ada rasa mendapat dukungan mental, antusias, *excited*, rasa minat semakin kuat, merasakan dirinya ada, muncul rasa tanggungjawab. memahami perkembangan dan memahami dirinya sebagai makhluk Tuhan dan makhluk sosial, memiliki pribadi yang mantap, percaya diri, pemberani, siap menghadapi situasi dan kondisi apapun, siap berkembang, mampu - *manage* waktu, menjalankan kehidupan lebih positif dan produktif, memiliki harapan *continue*, dan bersyukur. Pada perubahan mahasiswa tersebut dapat dikatakan mengalami banyak perbedaan antara sebelum dan sesudah bimbingan *life skill* pengembangan bakat dan minat. Jika diprosentasekan antara 0 sampai 100 rata-rata perubahan pada mahasiswa sebesar 80 persen. Adanya besarnya perubahan tersebut berarti bimbingan *life skill* pengembangan bakat dan minat

memberikan pengaruh dan manfaat yang cukup besar pada mahasiswa di UKK KOPMA IAIN Kudus. Tidak hanya memberi pengaruh dan manfaat penghidupan atau pekerjaan tetapi lebih luas dari itu yakni memberi bekal keterampilan yang cukup besar untuk menjalankan tugas hidupnya sebagai khalifah dan hamba Allah.

3. Faktor pendukung bimbingan *life skill* dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa di Unit Kegiatan Khusus Koperasi Mahasiswa IAIN Kudus diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung internal yakni kemauan dan semangat mahasiswa serta faktor pendukung eksternalnya yaitu lingkungan, pembimbing yang berpengalaman, dan sarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya terdiri dari faktor internal yakni ketidaksiediaan diri dan faktor penghambat eksternal yakni lingkungan yang kurang mensupport dan kurangnya sarana. Setiap terdapat hambatan masing-masing mahasiswa mengatasi permasalahan secara mandiri tanpa bergantung dengan pembimbing atau penanggungjawab. Apabila hambatan dan permasalahan bersifat eksternal maka pembimbing dan penanggungjawab turut membantu.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti memberikan sumbangan pemikiran atau saran sebagai berikut

1. Untuk UKK KOPMA IAIN Kudus
UKK KOPMA IAIN Kudus telah menyelenggarakan bimbingan dengan baik. Namun perlu kiranya pelaksanaan bimbingan lebih dimaksimalkan supaya kebutuhan mahasiswa dalam masa remaja dapat terpenuhi. Serta penting kiranya membuat catatan kecil real pada mahasiswa mengenai keberhasilannya pada bimbingan yang telah diselenggarakan supaya dapat mengetahui secara pasti

dan jelas sejauh mana menguasai dan berhasil telah mengikuti bimbingan.

2. Untuk Pengawas Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) dan Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (Kabid PSDA)

Pengawas dan Kabid PSDA telah mengonsep bimbingan dengan baik serta bimbingan dan pelatihan telah berjalan dengan baik. Namun perlu ditingkatkan lagi supaya tujuan mahasiswa mengikuti bimbingan dapat lebih tercapai.

3. Untuk Mahasiswa atau Anggota UKK KOPMA IAIN Kudus

Mahasiswa atau anggota diharapkan dapat mengaplikasikan hasil bimbingan yang telah didapatkan dari UKK KOPMA IAIN Kudus.

4. Untuk peneliti lain dengan tema yang sama supaya menjadikan skripsi ini sebagai bahan tambahan penelitian dan diharapkan dapat melakukan perbaikan dalam pelaksanaan.